

**ANALISA FAKTOR INDIKASI TINDAKAN *SECTIO CAESAREA*  
DI RUMAH SAKIT EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM  
TAHUN 2016**

Yanti Ratna Dewi <sup>(1)</sup>, Saiful Batubara <sup>(2)</sup>

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

(yantiratnadewi81@gmail.com, 08127686115)

**ABSTRACT**

The elevation rate on laboring with Sectio Caesarea (SC) procedures happens every year and according to WHO data during 2007-2008, there are 110,000 number of deliveries with SC in Asia. Regarding this issue, the concern on providing an accurate and proper treatments for performing the SC labors is to diminish the occurrence of the potential risks. This study aims to scrutinize the indication factors of the prenatal mothers with SC process of childbirth mainly at Embung Fatimah District Hospital of Batam in 2017. This study is a quantitative research using descriptive observational approach by taking the data from the patients' Retrospective Medical Record. The data was gathered through survey method by completing the documentation forms. From the data record, it is found that 449 mothers (73.5%) have their delivery process with SC operation procedures. Further, the result reveals that the highest indication factor on SC is due to the previous labor by the SC as well which covers 80 respondents (17.82%), the second indication factor is the eclampsia risk with 78 respondents (17.37), and the baby position in the uterus with 66 respondents (14.70%). On the other hand, it is also discovered that there are other six indication factors such as mother's self-request, Intrauterine Growth Restricted of the fetus (IUGR), mother with breast cancer, communicable disease, vacuum and hyperthyroid failure respectively happens to 1 prenatal mother or 0.22% of the total.

**PENDAHULUAN**

Terdapat dua cara persalinan yaitu persalinan lewat vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan caesar atau *sectio caesarea* yaitu tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi dengan melalui insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Wiknjosatno, 2007).

Tindakan *sectio caesarea* merupakan pilihan utama bagi tenaga medis untuk menyelamatkan ibu dan janin. Ada beberapa indikasi untuk dilakukan tindakan *sectio caesarea* adalah gawat janin, *diproporsi cephalopelvik*, persalinan tidak maju, plasenta previa, prolapsus tali pusat, mal presentase janin/letak lintang, panggul

sempit dan preeklamsia (Jitowiyono S & Kristiyanasari W, 2010).

Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2000 jumlah ibu bersalin dengan *sectio caesarea* 47,22%, tahun 2001 sebesar 45,19 %, tahun 2002 sebesar 47,13%, tahun 2003 sebesar 46,87%, tahun 2004 sebesar 53,2%, tahun 2005 sebesar 51,59%, dan tahun 2006 sebesar 53,68% dan tahun 2007 belum terdapat data yang signifikan, tahun 2009 sebesar sekitar 22,8% (Karundeng, 2014)

Berdasarkan survey di RSUD Embung Fatimah didapati dari 425 pasien yang melakukan persalinan dengan *sectio caesarea* mengalami indikasi sebagai berikut: *cephalo pelvic disproportion*

(CPD) sebanyak 75 pasien (17,6%), Bekas operasi *sectio caesarea* sebanyak 180 pasien (42,3%), pre-eklamsia berat (PEB) sebanyak 39 pasien (9,2 %), *hemorrhagic antepartum* (HAP) sebanyak 30 pasien (7,05%), *gamelli* sebanyak 13 pasien (3,05%), letak lintang sebanyak 31 pasien (7,3%), presentase bokong sebanyak 16 pasien (3,76%), *eklamsia* sebanyak 9 pasien (2,1%), *post date* sebanyak 14 pasien (3,3%), ketuban pecah dini (KPD) sebanyak 27 pasien (6,35%), *partus* lama sebanyak 13 pasien (3,0%). Sedangkan data jumlah persalinan tahun 2016 menyatakan, dari 587 persalinan terdapat 449 persalinan dengan *sectio caesarea*, merupakan angka yang tinggi untuk persalinan dengan *sectio caesarea* yaitu mencapai angka 76%.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Suryati Tati (2012) bahwa angka tindakan operasi *sectio caesarea* di Indonesia sudah melewati batas maksimal standar WHO yaitu 5% hingga 15%. Persentase *sectio caesarea* terbanyak menurut propinsi adalah Bali 42,6% dan Sumatra Utara 37 % (Menurut Dirjen Pelayanan Medik Dep.Kes RI 2000).

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisa Faktor Indikasi Tindakan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam tahun 2017.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif yang diambil dari rekam medis Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam tahun 2016. Dengan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan metode survei dengan mengisi formulir isian. Populasi penelitian ini seluruh ibu yang melahirkan dengan *secsio caesarea* di Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam dari tanggal 1 Januari sampai 31

Desember 2016 sebanyak 449 orang, dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei. Hasil penelitian ini dilakukan secara *Univariat* yaitu untuk mendiskripsikan indikasi *Sectio Caesarea*.

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian didapati tindakan *sectio caesarea* yang terbanyak yaitu 80 responden 17,82% ,Pre Eklamsi Berat sebanyak 78 responden 17,37% dan Malpresentasi / posisi yaitu sebanyak 66 responden 14,70%. Sedangkan faktor yang paling sedikit terjadinya *Sectio caesarea* terdapat 6 indikasi dengan jumlah 1 responden 0,02% dimana salah satunya dikarenakan oleh permintaan sendiri. Sedangkan distribusi indikasi *Sectio Caesarea* berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka konsep yang sudah ditentukan didapatkan indikasi *plasenta previa* sebanyak 38 responden (8,46%), indikasi CPD/Panggul sempit sebanyak 56 Responden (12,47%), indikasi *Ruptur Uteri* sebanyak 4 Responden (0,89%), indikasi PEB/*Eklamsia* sebanyak 78 Responden (17,37%), indikasi Partus tak maju sebanyak 47 Responden (10,47%), indikasi malpresentase / posisi sebanyak 66 Responden (14,70%), indikasi Gawat janin sebanyak 20 Responden (4,45%),

## PEMBAHASAN

### Analisa Faktor tindakan *Sectio Caesarea* dengan indikasi *Plasenta Previa sentralis dan lateralis*

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari *medical record* RSUD Embung Fatimah tahun 2016, *sectio caesarea* yang disebabkan oleh *plasenta previa* merupakan indikasi ke enam (6) terbanyak dengan jumlah 38 responden (8,46%). Jumlah ini lebih banyak jika dibandingkan tahun 2015, dimana *plasenta previa* memiliki 30 responden atau 6,93% dari total 443. Menurut penelitian Sadiman dkk

(2009) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara plasenta previa dengan persalinan *Sectio caesarea*.

#### **Analisa Faktor tindakan *Sectio Caesarea* dengan indikasi CPD / Panggul sempit**

*Sectio caesarea* yang disebabkan oleh panggul sempit merupakan indikasi ke empat (4) terbanyak dengan jumlah 56 responden (12,47%). Pada tahun 2015 tindakan *sectio caesarea* yang disebabkan indikasi panggul sempit sebanyak 75 responden (17,32%). Menurut penelitian Masyttoh (2005) dan Sadiman dkk (2009) menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara CPD/Panggul sempit dengan persalinan *Sectio Caesarea*. Indikasi *Sectio caesarea* dapat dikategorikan indikasi absolut atau relatif. Setiap keadaan yang membuat kelahiran lewat jalan lahir tidak mungkin terlaksana dan merupakan indikasi absolut untuk *sectio abdominal*. Diantaranya adalah kesempitan panggul atau cephalo pelvic disproportion yang sangat berat.

#### **Analisa Faktor tindakan *Sectio Caesarea* dengan indikasi Ruptur Uteri**

*Sectio caesarea* yang disebabkan oleh *ruptur uteri* merupakan indikasi ke dua belas (12) terbanyak dengan jumlah 4 responden (0,89%). Indikasi ini dari tahun 2015 dimana *sectio caesarea* yang disebabkan *ruptura uteri* 0 responden (0,00%).

#### **Analisa Faktor tindakan *Sectio Caesarea* dengan indikasi PEB / Eklamsi.**

*Sectio caesarea* yang disebabkan oleh PEB / Eklamsi merupakan indikasi ke dua (2) terbanyak dengan jumlah 78 responden (17,37%). Kejadian ini meningkat dibandingkan tahun 2015 dimana hanya 48 responden (11,09%). Hal ini bisa terjadi karena tingkat pendidikan yang

rendah dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang pre eklampsia, kurangnya pemeriksaan selama kehamilan sebagai deteksi dini, yang dapat menyebabkan terjadi pre eklampsia pada saat persalinan sehingga ibu harus di lakukan tindakan *sectio caesarea*.

#### **Analisa Faktor tindakan *Sectio Caesarea* dengan indikasi Partus tak maju.**

*Sectio caesarea* yang disebabkan oleh partus tak maju merupakan indikasi ke lima (5) terbanyak dengan jumlah 47 responden (10,47%). Kejadian ini meningkat jika dibandingkan dengan data tahun 2015 dimana hanya terjadi 13 responden (3,00%). Menurut Kasdu (2005) ketika persalinan tiba, tetapi kontraksi yang terjadi tidak sesuai dengan harapan maka perlu di lakukan tindakan induksi, jika kontraksi masih tetap berlangsung kurang baik maka persalinan di bantu dengan alat *forcep* (vakum) namun jika cara tersebut tidak berhasil maka akan segera di lakukan tindakan *sectio caesarea*.

#### **Analisa Faktor tindakan *Sectio Caesarea* dengan indikasi Malpresentasi / posisi**

*Sectio caesarea* yang disebabkan oleh malpresentasi / posisi merupakan indikasi ke tiga (3) terbanyak dengan jumlah 66 responden (14,70 %). Menurut penelitian Sadiman dkk (2009) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara letak lintang dengan persalinan *Sectio Caesarea* dan sejalan dengan hasil penelitian Masyttoh (2005) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kelainan presentase bokong dengan angka kejadian persalinan *Sectio caesarea*.

#### **Analisa Faktor tindakan *Sectio Caesarea* dengan indikasi Gawat janin.**

*Sectio caesarea* yang disebabkan oleh gawat janin merupakan indikasi terbanyak ke tujuh (7) dengan 20 responden (4,45%) sedangkan pada tahun 2015 hanya 47 responden atau 10,85% dari total 443 responden. Gawat janin merupakan salah satu indikasi yang banyak di temui pada ibu dengan persalinan *sectio caesarea*, ibu dengan gawat janin tidak dapat melakukan partus normal karena akan membahayakan keselamatan ibu dan bayi. Menurut penelitian Masyitoh (2005) yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara kondisi gawat janin dengan persalinan *Sectio caesarea*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lockhart RN.MSN DAN Dr.Lindon saputra. *Masa persalinan fisiologis dan patologis*. Binarupa aksara
- Azrul azwar dan Joedo prihartono, 2014. *Metode penelitian kedokteran dan kesehatan masyarakat*. Binarupa aksara
- DepKes RI, 2011. *Petunjuk Tehnik Jaminan Persalinan*, Jakarta :Depkes RI.
- Dewi andriani. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Sectio Caesarea Dirumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dompu*. *Jurnal kesehatan masyarakat*. <http://journal.unnes.masyarakat>
- Dinas kesehatan. 2015. *profil dinas kesehatan kota batam*.
- Gibbson L.et all, 2010, *The Global Number and Costs Of Additionary Needed And Urine Cessary Caesareaw Section Performed Per Year .Overase as a Barter to Unicursae Coverage*. *World Health Report*.
- Ida Bagus Gede Manuaba, *Operasi Kebidanan Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Dokter Umum*, (EGC ;Jakarta, 1999)
- Jitowiyono, S & Kristiyanasari, W. 2010. *Asuhan Keperawatan Post Operasi dengan Pendekatan*, NIC, NOC. Nuha Medica Yogyakarta.
- Jurnal kedokteran Syiah Kuala*, Volume 13. 3 Desember 2013.
- Kamus Besar Indonesia, 2013. Binarupa aksara.
- Kasdu, Dini. (2003). *Operasi Caesar Masalah DAN Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita. 2008. *Gadar Obsteri & Ginekologi & Obstetri Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC
- Masyitoh, S. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan SC Pada Ibu Bersalin Di RSAB. Harapan Kita Jakarta Tahun 2005 ( Skripsi )*. FKM-UI Depok, 2005. S
- Mochtar, Rustam 1998, *Sinopsis Obstetri*. EGC, Jakarta.
- Muhammad yaeni. 2013. *Analisa Indikasi Dilakukan Persalinan Sectio Caesarea Di RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN*. *Jurnal kesehatan masyarakat*. <http://journal.unnes.masyarakat>
- Sadiman, dkk (2009) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Sectio Caesarea Di Rsud Ahmad Yani Metro Tahun 2008*. *Jurnal Kesehatan Vol II No 2 Edisi Desember 2009*.
- Txorn, Harry dan William R. Forte. 2010. *Ilmu Kebidanan, Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Esentia Medika.
- Wiknjosastro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Wiknjosastro, H. 2013. *Ilmu Kebidanan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Y.L. Latin, 2014. *instant access Ilmu kebidanan*. Binarupa aksara